



**MODUL BIMBINGAN KARIR
(PSI 232)**

**MODUL 2
BIMBINGAN KARIR DI RANAH PENDIDIKAN**

Universitas
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

SESI 1

BIMBINGAN KARIR DI RANAH PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa mampu mengkaji peranan profesi bimbingan dan konseling dan belajar menjadi seorang pembimbing dan konselor.

Bimbingan Karir Di Sekolah

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, sekolah diharapkan untuk mengoptimalkan pendidikan dan pengajaran. Sehingga apa yang diberikan kepada siswa betul –betul ada manfaatnya bagi pengembangan hidup siswa. Namun pada kenyataan banyak siswa belum memahami tujuan pendidikan yang ditempuhnya. Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah bentuk nyata yang membantu siswa dalam pengembangan kehidupan mereka. Layanan bidang bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa dalam merencanakan dan menentukan karir yang akan mereka pilih sesuai dengan bakat, minat, kemampuan- kemampuan dan ciri – ciri kepribadian.

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling ada empat bidang pelayanan yang harus diberikan kepada siswa yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.

Ada dua hal penting, proses membantu individu untuk memahami dan menerima dirinya, kedua memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja. Oleh sebab itu yang penting dalam pilihan karir adalah pemahaman dan penyesuaian diri baik terhadap dirinya maupun dunia kerja”.

Definisi Karir

Menurut Winkel, Kata karier diambil dari bahasa Inggris, yaitu *career*. Ada beberapa kata yang mempunyai makna yang sama, yaitu *job*, *employment*, dan *occupation*. Akan tetapi, kata-kata tersebut sebenarnya mempunyai penekanan yang berbeda. Kata *job* dan *employment* lebih ditekankan kepada pekerjaan yang digeluti seseorang, dimana orang tersebut hanya mendapatkan upah saja, sedangkan dia tidak menikmati pekerjaan yang digelutinya. Kata *occupation* berarti suatu pekerjaan yang sudah dapat diresapi dan dinikmati oleh pelakunya, tetapi pekerjaan tersebut hanya terbatas pada jam-jam kerja saja. Yang terakhir, kata *career* digunakan pada suatu pekerjaan yang dihayati oleh seseorang, dan menganggap pekerjaan tersebut sebagai panggilan hidup serta mewarnai gaya hidupnya.

Sedangkan *Super* yang dikutip Sukardi (1984:18), berpendapat bahwa yang dimaksudkan dengan “karir ialah sebagai suatu rangkaian pekerjaan – pekerjaan, jabatan – jabatan dan kedudukan yang mengacuh pada kehidupan dalam dunia kerja”. Lebih lanjut Hoyt dan Laramone (1974) mengatakan karier sebagai suatu keseluruhan dan pekerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidup.

Karier menurut pendapat *Wilensky* yang dikutip Sukardi (1984:18), diartikan “sebagai suatu riwayat pekerjaan yang teratur dimana dalam setiap pekerjaan yang ditekuni adalah merupakan sebagai suatu persiapan untuk selanjutnya atau masa depan”.

Dari pengertian karier diatas dapat disimpulkan bahwa karier adalah sebuah profesi atau pekerjaan yang dipilih berdasarkan bakat, minat dan kemampuan

Bimbingan Karir

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan yang telah dimasukinya (Winkel, 1991). Sedangkan Natawidjaja (1991) mengartikan bahwa “Bimbingan karir juga merupakan suatu proses membentuk seseorang untuk mengeti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang

dunia kerja itu untuk akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut “

Menurut Kasim (2001) Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bidang bimbingan dalam Bimbingan dan Konseling. Para siswa memperoleh informasi mengenai karir dari Guru Pembimbing melalui layanan Bimbingan Karir. Secara umum tujuan bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karir dimasa depan

Cony Semiawan yang di kutip Sukardi (1984:20) mengartikan bahwa bimbingan karir adalah sebagai pelayanan bantuan terhadap keseluruhan populasi dalam perwujudan hidupnya sebagai pernyataan bermakna daripada kualitas individualnya dalam keseimbangan berinteraksi dengan masyarakat dimana ia hidup.

Menurut Sukardi (1984:20) Pengertian bimbingan karir sebagaimana yang diungkapkan Cony Semiawan diatas adalah ditinjau dari sudut fungsi dan peranannya . Bimbingan karir merupakan suatu layanan yang bidang gerakannya begitu luas dan sekaligus menyentuh kesehatan mental suatu masyarakat yang sedang berkembang untuk mencari identitasnya.

Istilah bimbingan karir sebelumnya seringkali diartikan sebagai bimbingan jabatan. Kalau disimak lebih mendalam pengertian bimbingan karir dengan bimbingan jabatan mempunyai makna yang jauh berbeda serta memiliki ruang lingkup yang berbeda pula.

Bimbingan karir lebih menitik beratkan kepada perencanaan kehidupan ,yang terlebih dahulu harus mempertimbangkan potensi – potensi diri yang dimilikinya serta lingkungan sekitar agar mereka memperoleh dan memiliki pandangan yang cukup luas dari pengaruh terhadap berbagai peranan pisiitif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat. Sedangkan bimbingan jabatan lebih menekankan pada bentuk layanan yang berpusat pada pemberian informasi(Sukardi,1984).

Sedangkan Super yang dikutip Sukardi (1957) mengartikan bimbingan karir adalah suatu proses untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Menurut pengertian Super ini bimbingan karir memiliki beberapa ciri – ciri,diantaranya:“1.Bimbingan karir adalah merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu individu menumbuhkan gambaran dirinya, 2.Bimbingan karir adalah suatu bantuan layanan untuk membantu

individu menumbuhkan dan menerima peranan yang dilakukannya dalam dunia kerja, 3. Bimbingan karir suatu bentuk layanan bimbingan yang bertujuan membantu individu memperoleh kesempatan untuk mencoba dan memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, 4. Bimbingan karir ialah suatu bentuk layanan bimbingan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dirinya dalam dunia kerja.”

Prinsip-Prinsip Bimbingan Karir

Menurut Sukardi (1984), “Agar bimbingan karier di Sekolah dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip bimbingan perlu diperhatikan oleh para pembimbing pada khususnya dan administrator sekolah pada umumnya, terutama dalam penyusunan program pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah”. Secara umum prinsip-prinsip bimbingan karier di Sekolah Menurut Sukardi (1984), adalah sebagai berikut:

1. Seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat. Tidak ada perkecualian, baik itu yang kaya maupun yang miskin, dan faktor-faktor lainnya.
2. Setiap siswa harus memahami bahwa karier itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan dalam hidup.
3. Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karier.
4. Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan kariernya.
5. Setiap siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan ketrampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karier di masa depannya.
6. Program Bimbingan Karier di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program bimbingan dan konseling pada khususnya.
7. Program bimbingan karier di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.

Tujuan Bimbingan Karir

Menurut Surya (1988:14), menyatakan bahwa tujuan bimbingan karir adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menentukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir kearah yang dipilihnya secara optimal

Secara umum, tujuan diselenggarakannya Bimbingan Karier di Sekolah menurut Sukardi (1984:224),ialah” membantu para siswa memiliki ketrampilan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya dimasa depan”.

Sedangkan, tujuan khusus dari diselenggarakannya bimbingan karier adalah(sukardi.1984):

- a. Siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama mengenai potensi dasar seperti,minat,sikap,kecakapan dan cicta – cita,
- b. Siswa akan sadar dan memahami nilai –nilai yang ada pada dirinya dan yang ada dalam masyarakat
- c. Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya,memiliki sikap positif dan sehat terhadap dunia kerja,memahami hubungan dari usahanya sekarang dan masa depannya dan mengetahui jenis –jenis pendidikan danlatihan untuk yang diperlukan untuk suatu bidang perjaan tertentu.
- d. Siswa dapat mengemukan hambatan –hambatan yang ada pada dirinya dan lingkungan dan dapat mengatasi hambatan tersebut
- e. Siswa sadar akan kebutuhan masyarakat dan Negeranya yang berkembang
- f. Siswa dapat merencanakan masa depannya sehingga dia dapat meneukan karir dan kehidupannya yang sesuai

Sedangkan menurut *Carneyn* dan *Reihant* (1987) merumuskan tujuan bimbingan karir sebagai berikut :

1. peserta didik dapat mengenal (mendeskripsikan) karakteristik diri (minat, nilai, kemampuan, dan ciri-ciri kepribadian) yang darinya peserta didik dapat mengidentifikasi bidang studi dan karir yang sesuai dengan dirinya,
2. peserta didik memperoleh pemahaman terntang berbagai hal terkait dengan dunia (karir-studi) yang akan dimasukinya seperti tingkat keuasan karir yang

ditawarkan, deskripsi tugas dalam berbagai bidang pekerjaan, pengaruh perkembangan teknologi terhadap bidang kerja tertentu, kontribusi yang dapat diberikan dalam bidang pekerjaan tertentu pada masyarakat, dan tuntutan kemampuan kerja dalam bidang-bidang pekerjaan tertentu di masa depan,

3. peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bidang pendidikan yang tersedia yang relevan dengan berbagai bidang pekerjaan. Dengan demikian peserta didik memperoleh dan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan (*skill*) yang dituntut oleh peran-peran kerja tertentu,
4. peserta didik mampu mengambil keputusan karir bagi dirinya sendiri, merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis bagi dirinya. Perencanaan karir yang realistis akan meminimalkan faktor dan dampak negatif dan memaksimalkan faktor dan dampak positif dari proses pemilihan karir,
5. mampu menyesuaikan diri dalam mengimplementasikan pilihannya dan berfungsi optimal dalam karir (studi dan kerja), Carney, 1987 dan Reihant, 1979 (dalam Santoadi, 2007).

Fungsi Bimbingan Karir

Menurut *Bahtiar* Bimbingan karir sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat yang dinikmati oleh kliennya dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan siswanya. Adapun pentingnya bimbingan karir di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemantapan pilihan penjurusan kepada siswa, karena penjurusan akan mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang kelak diinginkan.
2. Memberikan bekal pada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk dapat siap kerja sesuai dengan keinginannya.
3. Membantu kemandirian bagi siswa yang ingin ataupun harus belajar sambil bekerja (<http://www.scribd.com/doc/32703538/bimbingan-karir>)

Peran Bimbingan Karir Dalam Arah Pilihan Karir

Menurut Sukardi (1984:15) "peranan bimbingan karir disekolah dalam era pembangunan kita dewasa ini memiliki peranan penting terutama bertujuan penting: a). Memberikan berbagai kemampuan ,ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan perubahan masysrakat,dan b). memberikan berbagai kemampuan dan ketrampilan khusus yang sesuai denga potensi _ potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkan"

Menurut Thayep (1992:160-161), mengatakan "aktivitas bimbingan karir haruslah menekankan pada iga hal yaitu : menstimulasi perkembangan karir, menyediakan perlakuan,dan membantu penempatan(yang terakhir menunjuk pada kepindahan siswa kepada tingkat pendidikan selanjutnya atau kepada kehidupan pekerjaan). Perlakuan (pemberian bantuan) perlu diberikan bagi siswa – siswi,walaupun telah diberikan informasi dan pengalaman – pengalaman aksploratasis lainnya,masih belum mampu membuat pilihan aau komimen terhadap suatu rencana tindakan"

Bimbingan karir itu perlu diberikan kepada para siswa untuk menyaring serta menyeleksi potensi – potensi yang sesuai yang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan, jabatan atau karir yang tersedia(sukardi,1984:16).

Menurut Satori,dkk (2004), mengatakan bahwa "bimbingan karier membantu peserta didik agar memahami :dunia kerja ,memiliki sifat yang positif terhadap pekerjaan,mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja,mampu memilih pekerjaan untuk profesi tertentu dan membekali diri agar siap memangku jabatan itu,serta dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan – tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki".

Kerangka Arah Bimbingan Karir

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan/ prodesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan yang telah dimasukinya

Bentuk Layanan Bimbingan Karir

Kematangan karir merupakan persiapan awal meraih sukses dalam berkarir. Pondasi awal terbentuknya kematangan karir meliputi : kemampuan memahami diri, lingkungan, nilai-nilai, penyelesaian masalah dan kemampuan pengambilan keputusan. Kesemuanya berkaitan dengan pengambilan keputusan akhir karir. Artinya bahwa kelima kemampuan tersebut akan sangat menentukan kualitas kematangan karir siswa. Kematangan karir akan mendasari kemampuan siswa untuk menganalisis peluang karir yang pada akhirnya bermuara pada pengambilan keputusan yang tepat.

Sementara itu pengambilan keputusan merupakan teknik untuk menentukan bidang karir yang tepat, yakni baik bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungannya. Dengan demikian pengembangan kematangan kerir, kemampuan analisis peluang karir dan kemampuan pengambilan keputusan perlu dijadikan bentuk layanan dalam bimbingan karir di SMK sehingga lulusan dapat bekerja dalam suatu bidang karir secara tepat efektif dan efisien.

1. Layanan Pengembangan Kematangan Karir

Layanan pengembangan kematangan karir adalah layanan bimbingan yang berupaya memfasilitasi siswa terjadinya perkembangan kematangan karir siswa. Kematangan karir yang dimaksud adalah kesiapan siswa untuk membuat keputusan-keputusan karir dengan tepat.

Ada 2 ranah hal perlu dikembangkan untuk membangun kematangan karir siswa yaitu :

- 1) Ranah kognitif (pengetahuan) yang terdiri dari :
 - Pengetahuan tentang informasi dunia kerja
 - Pengetahuan tentang kelompok kerja yang disukai
 - Pengetahuan tentang membuat keputusan
- 2) Ranah non kognitif meliputi :
 - Perencanaan karir

- Eksploitasi karir
- Reakisme keputusan karir

Dengan demikian layanan pengembangan kematangan karir berarti memfasilitasi berkembangnya keenam aspek tersebut pada diri siswa

a. Memfasilitasi Perkembangan Pengetahuan Dunia Kerja

Pengetahuan tentang dunia kerja adalah segala informasi tentang dunia kerja. Hal itu penting dilakukan agar siswa mengalami kemudahan dalam memiliki informasi berbagai hal tentang pekerjaan. Tujuan dari proses ini adalah agar siswa memiliki wawasan yang jelas dan luas tentang berbagai pekerjaan.

Pengetahuan tentang dunia kerja terangkum dalam 5 aspek yaitu :

- 1) Pengetahuan tentang cara orang lain mendapatkan pekerjaan
- 2) Pengetahuan tentang cara orang lain memahami minat dan kemampuannya dalam berkarir
- 3) Pengetahuan tentang persyaratan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja
- 4) Pengetahuan tentang tugas kewajiban pekerjaan
- 5) Pengetahuan tentang alasan orang lain berganti pekerjaan

b. Memfasilitasi Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai

Secara garis besar pengetahuan ini terangkum dalam 5 aspek yaitu :

- 1) Pengetahuan dari tugas yang diminati
- 2) Pengetahuan tentang peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang diminati
- 3) Mengetahui persyaratan fisik dari pekerjaan yang diinginkan
- 4) Mengidentifikasi alasan dalam memilih pekerjaan yang diminati
- 5) Mengetahui resiko yang mungkin muncul dari bidang pekerjaan yang diminati

Dengan demikian guru/konselor memberi kemudahan kepada siswa untuk memiliki pengetahuan tentang pekerjaan tertentu yang diminatinya. Bisa jadi hanya satu pekerjaan yang diminati atau mungkin ada beberapa pekerjaan. Ini penting dilakukan agar siswa mengalami kemudahan dalam memiliki informasi berbagai hal tentang pekerjaan yang diminati.

c. Memfasilitas pengetahuan tentang Membuat Keputusan

Membuat keputusan berarti proses penentuan pilihan. Memfasilitasi pengetahuan tentang membuat keputusan berarti proses bantuan untuk memudahkan siswa menentukan pilihan. Ini penting sebab agar keputusan-keputusan selama menjadi siswa dapat menjadi dasar keputusan karir masa depannya.

Ada 3 hal yang mendasari pengetahuan tentang pembuatan keputusan karir :

Pertama : pemahaman tentang tata cara dan langkah-langkah membuat keputusan karir

Kedua dorongan dan aktivitas dalam mempelajari bagai mana keberhasilan orang lain

Ketiga kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat keputusan karir .

d. Memfasilitasi perencanaan karir

Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan.

Tujuan utama agar siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karir yang diminatinya.

Ada 5 aktivitas yang perlu difasilitasi konselor :

1. Mempelajari semua informasi tentang karir seperti konsep karir, jenis karir, cara memperoleh karir atau cara berpindah karir
2. Memfasilitasi diskusi dengan orang yang dituakan
3. Mengikuti kursus sesuai bidang karir
4. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstra kurikuler atau bekerja paruh waktu sesuai dengan karir yang diminatinya
5. Mengikuti pelatihan atau pendidikan sesuai dengan yang diminatinya

e. Memfasilitasi Eksplorasi karir

Eksplorasi karir adalah aktifitas siswa untuk memanfaatkan orang lain (guru, orang tua, konselor atau sumber lain) sebagai sumber informasi karir. Tujuannya adalah agar siswa mampu memanfaatkan berbagai sumber informasi karir sehingga ia memiliki informasi karir yang lengkap.

Aspek yang perlu difasilitasi adalah :

- 1) Memfasilitasi tumbuhnya keinginan untuk memanfaatkan sumber informasi karir
- 2) Memfasilitasi proses pemanfaatan sumber informasi karir, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi karir

2. Layanan Pengembangan Analisis Peluang Karir

Layanan pengembangan analisis peluang karir adalah bentuk layanan bimbingan yang berupaya memfasilitasi terjadinya perkembangan kemampuan analisis peluang karir. Peluang karir didefinisikan sebagai kesempatan yang dapat dijadikan jalan untuk berkarir. Dengan kata lain layanan pengembangan analisis karir merupakan proses memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan kemampuan menganalisis kesempatan berkarir.

Ada 4 aspek yang mendasari siswa memiliki kemampuan menganalisis peluang karir yakni : Kesadaran karir, Sikap karir, Motivasi karir dan Komitmen karir

a. Memfasilitasi kesadaran karir

Kesadaran karir merupakan proses awal pertumbuhan karir pada diri siswa terhadap bidang-bidang karir tertentu. Dengan demikian tujuan utamanya adalah memberi kemudahan kepada siswa untuk menumbuhkan keingintahuan dan rasa senang terhadap bidang-bidang karir dan menumbuhkan keyakinan bahwa semua jalan hidup dapat dijadikan peluang karir.

Ciri siswa yang memiliki keingintahuan terhadap bidang karir adalah :

- Frekwensi siswa bertanya
- Durasi siswa bertanya
- Kedalaman sumber karir yang dieksplorasi

b. Memfasilitasi Perkembangan sikap karir

Sikap karir adalah arah kecenderungan tindakan atau aktifitas siswa terhadap bidang karir yang diminati. Esensi tujuan dari memfasilitasi perkembangan karir adalah munculnya sikap positif siswa terhadap karir terutama yang diminatinya. Ada 3 aspek yang dikembangkan dalam memunculkan sikap ini yaitu :

- Penghargaan yang tinggi terhadap karir
- Aspirasi yang tinggi terhadap karir
- Tindakan aktifitas positif terhadap karir

c. Memfasilitasi perkembangan motif berprestasi dalam menempuh karir

Motif berprestasi adalah dorongan untuk melakukan atau mencapai sesuatu dengan sebaik mungkin. Peran guru/konselor dalam memfasilitasi perkembangan motif dalam menempuh karir adalah :

- Membantu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan karir siswa serta memberikan penilaian dan umpan balik
- Memfasilitasi akses informasi karir bagi siswa
- Memberikan dukungan positif kepada siswa untuk menciptakan peluang karir sendiri

d. Memfasilitasi siswa untuk memperoleh informasi peluang karir

Informasi peluang karir adalah berbagai informasi mengenai kesempatan memperoleh pekerjaan bagi siswa. Ada beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan oleh konselor atau guru antara lain : Bursa pekerjaan, Hari karir dan kunjungan karir

e. Memfasilitasi perkembangan komitmen karir

Komitmen karir adalah keteguhan siswa dalam menempuh karir masa depannya. Ciri siswa yang mempunyai komitmen ini adalah :

- ❖ Siswa memiliki keyakinan yang teguh terhadap karir yang ditempuhnya
- ❖ Mencari dan memiliki kegiatan yang relevan dengan bidang karir yang diminatinya
- ❖ Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan terutama yang relevan dengan karir yang diminatinya
- ❖ Bertanggung jawab atas risiko keputusan karir yang diambilnya

Peran guru atau konselor dalam hal ini adalah memberi kemudahan kepada siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan ciri-ciri tersebut di atas sehingga betul betul actual dan mampu mendasari perkembangan karir masa depannya.

3. Layanan Pengembangan Kemampuan Membuat Keputusan Karir

Keputusan karir adalah penentuan pilihan karir. Pilihan karir adalah pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karir masa depan siswa. Hal ini berarti proses penentuan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karir masa depan siswa. Siswa SMK diharapkan mampu membuat keputusan karir yang tepat. Artinya mampu menentukan kegiatan yang mendukung karir masa depannya. Kemampuan itu didasari oleh pengetahuan, kesiapan dan ketrampilan siswa.

a. Pengetahuan yang mendasari kemampuan membuat keputusan

- ❖ Pengetahuan tentang tujuan hidup
- ❖ Pengetahuan tentang diri sendiri
- ❖ Pengetahuan tentang lingkungan
- ❖ Pengetahuan tentang nilai-nilai
- ❖ Pengetahuan tentang dunia kerja
- ❖ Pengetahuan tentang keputusan karir

b. Kesiapan membuat keputusan karir

Kesiapan siswa dalam membuat keputusan karir adalah didasari oleh keyakinan dan keinginan. Keyakinan adalah kepercayaan diri bahwa ia akan mampu dengan tepat mengambil keputusan. Untuk memunculkan keyakinan ini

siswa perlu memiliki pengetahuan tentang yang lengkap. Untuk membangun keyakinan perlu dilakukan dengan cara bimbingan kelompok atau individu.

c. Ketrampilan membuat keputusan karir

Ketrampilan membuat keputusan karir merupakan alam tindakan nyata atau in action dalam membuat keputusan karir. Pengetahuan dan kesiapan merupakan kemampuan potensial untuk membuat keputusan karir. Siswa yang memiliki ketrampilan membuat keputusan ini memiliki sifat mandiri, luwes, kreatif dan bertanggung jawab.

Landasan Bimbingan Karir

- Landasan filosofis

Berpijak pada aspek demokrasi dalam bidang pendidikan, dimana anak diberikan kesempatan yang sama dalam menuntut dan mengembangkan cita-cita mendapatkan tingkat pendidikan yang setinggi-tingginya sesuai dengan minat dan bakatnya

- Landasan sosiologis

Bertitik tolak dalam kehidupan masyarakat yang menekankan kepentingan warganya untuk mendapatkan kesempatan mengembangkan karier.

- Landasan pedagogis

Bertitik tolak dari aspek pendidikan, dimana seorang individu dididik, dikembangkan untuk membentuk watak dan pribadi agar menghargai dan menyenangkan dunia kerja.

- Landasan psikologis

Bertitik tolak pada kemampuan manusia sebagai potensi untuk mengembangkan diri sebagai manusia kerja

Pentingnya Bimbingan Karir di Sekolah

- Adanya kebutuhan individu untuk bekerja sesudah ia menyelesaikan sekolah.
- Adanya kebutuhan individu terhadap Bimbingan Karier dilihat dari aspek financial (lebih cepat bekerja, lebih dapat mengatasi problem yang disebabkan masalah keuangan)
- Mengurangi kemungkinan ketidakcocokan dalam dunia pekerjaan.
- Adanya keuntungan yang bersifat ekonomis dari pemberian Bimbingan Karier. adanya pengurangan perpindahan jabatan melalui Bimbingan Karier.
- Adanya kebutuhan individu untuk bekerja sesudah ia menyelesaikan sekolah.
- Adanya kebutuhan individu terhadap Bimbingan Karier dilihat dari aspek financial (lebih cepat bekerja, lebih dapat mengatasi problem yang disebabkan masalah keuangan)
- Mengurangi kemungkinan ketidakcocokan dalam dunia pekerjaan.
- Adanya keuntungan yang bersifat ekonomis dari pemberian Bimbingan Karier. adanya pengurangan perpindahan jabatan melalui Bimbingan Karier.

Ruang Lingkup Bimbingan Karir

- Analisis terhadap individu
- Latar belakang pendidikan / sekolah
- Latar belakang keluarga
- Latar belakang pengalaman kerja
- Kesehatan jasmani dan psikisnya dan cacat (yang diderita)
- Kepribadian dan sikap
- Kemampuan, bakat dan prestasi belajar
- Cita-cita (pandangan) hidup
- Umur dan jenis kelamin
- Hambatan-hambatan yang dialami

Analisis terhadap lingkungan

- Masyarakat tempat individu tinggal

- Nilai-nilai yang hidup dalam masyarakatnya
- Sosial ekonomi masyarakat
- Lapangan kerja di masyarakat
- Analisis terhadap jabatan
- Informasi jabatan yang berisi tentang data, tentang jabatan, struktur dan organisasi jabatan, klasifikasi jabatan, persyaratan jabatan, prosedur masuk, pembagian tugas, kesempatan training, jaminan sosial, kesehatan hari tua sistem penggajian, kemungkinan untuk berkembang

Contoh Penyelenggaraan Bimbingan Karir

- **Ceramah dari nara sumber**

Kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari nara sumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karier.

- **Diskusi Kelompok**

Suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah/ pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karier/ pekerjaan/ karier), dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.

- **Pengajaran Unit**

Merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi.

- **Sosiodrama**

Suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku/ penghayatan seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari dimasyarakat sehubungan dengan pekerjaan dan karier.

- **Karyawisata Karir yang Diselenggarakan Sekolah**

Berkarya/ bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

- **Informasi Melalui Kegiatan Kurikuler Sekolah**

Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karier dengan cara mengaitkan/ dipadukan dengan mata pelajaran/ kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karier pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu karier tertentu.

Daftar Pustaka

- Dewa, ketut Sukardi,1984. Bimbingan karir disekolah. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Dewa, ketut Sukardi,1993. Psikologi pemilihan karier. Rineka Ciptadonesia : Jakarta
- Manrihu,Thayep.1992. Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier.Bina Aksara:Jakarta
- Syah,Darwyan.dkk.2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Gaung Persada: Jakarta
- Walgito,B.2004. Bimbingan dan konseling (studi dan karier) ,Andi:Yogyakarta
- <http://ilmupsikologi.ordpress.com/2010/02/07/pengertian-bimbingan-karir/>
- http://konselingindonesia.com/index.php?option=com_content&task=view&id=110&Itemid=104
- <http://www.scribd.com/doc/32703538/bimbingan-karir>